

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah musik. Maka dalam kurikulum SD 2013 dan kurikulum sebelumnya, terdapat matapelajaran senibudaya yang mencakup pembelajaran seni musik tradisional. Manggarai timur adalah salah satu kabupaten di provinsi Nusa Tenggara timur (NTT) yang kaya akan keberagaman budaya, melalui keberagaman ini, identitas dari kebudayaan manggarai akan tercermin secara tidak langsung.

Kampung Colol di kecamatan Lambaleda timur, kabupaten Manggarai timur adalah salah satu kampung yang menjaga budayanya dari generasi ke generasi hingga sekarang. Berbagai tradisi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Colol termasuk tarian *caci*, *danding*, *sanda*, *mbata*, upacara penti dan lain – lain. Di Desa Colol terdapat sebuah tarian yang menunjukkan kecakapan yaitu tarian *caci* yang telah menjadi tradisi turun temurun selama bertahun – tahun dikalangan masyarakat manggarai dan masih tetap dilestarikan hingga sekarang. Penyelenggaraan tarian *caci* adalah ungkapan rasa terimakasih atas hasil panen dari penduduk Desa Colol yang rutin dilakukan setiap tahun sekali

Gong dan gendang merupakan warisan budaya dan simbol adat istiadat masyarakat Desa Colol. Oleh karena itu, warga Desa Colol harus memperhatikan dan menjaga dengan baik asset – asset penting yang dimiliki Desa tersebut dan perlu dipertahankan, ditingkatkan hingga menjadi warisan

unruk generasi – generasi mendatang. Gong dan gendang adalah beberapa contoh alat musik tradisional yang digunakan diberbagai daerah di Indonesia, termasuk di desa colol.alat musik gendang sering dianggap sebagai alat musik yang suci bagi masyarakat manggarai.

Alat musik gendang digunakan untuk berkomunikasi dan memberikan informasi kepada nenekmoyang “ *mori jari dedek*” (Tuhan yang maha Esa) sementara alatmusik gong gendang berperan dalam menjaga tempo dari gerakan yang dilakukan oleh para penari. Selain itu, suara iringan gong gendang di yakini memegang peran penting dalam menjaga kedamaian hati dan pikiran baik penari maupun pennton sehingga menjadi pusat ketenangan dalam tarian caci. Gendang juga di gunakan oleh masyarakat manggarai untuk menyatukan orang – orang dalam pertemuan. Gendang berfungsi sebagai alat komunikasi dan informasi mereka kepada nenek moyang dan digunakan dalam upacara dengan gong dan gendang

Pada system tradisional manggarai, gendang tidak boleh dipukul sembarangan. Bagi setiap etnis wilaya manggarai, penggunaan dan tujuan alat musik ini seragam, begitu pulat bahan – bahan yang digunakan dalam alat musik tersebut. Ukuran dari gendang dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan gendang juga memiliki ukuran yang sama. Gendang dalam buaya manggarai adalah bagian penting yang harus dihormati oleh penduduk local. Alat musik gendang ini harus di jaga di ruma adat (*mbaru gendang*) dan tidak diijinkan untuk dibawa keluar tanpa ijin dari tu’a golo (kepala kampung) karena di anggap sebagai alat musik yang sakral.

Anak – anak SDI Wae Nunung sebagai pewararis di desa colol

memiliki kemampuan besar untuk mengerti, menjaga dan mengembangkan seni musik tradisional ini. Belajar gong dan gendang dengan menggunakan irama *takitu* sebagai pengiring tarian *caci* dapat membantu dalam memperkenalkan budaya local dan juga meningkatkan kemampuan motorik serta kreatifitas mereka. SDI Wae Nunung adalah salah satu

sekolah di Colol, Kec. Poco Ranaka Timur, Kabupaten. Manggarai Timur, di Provinsi Nusa Tenggara Timur. SD Inpres Wae Nunung berada di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat melakukan kegiatannya. SD Inpres Wae Nunung didirikan sejak tahun 1983 dengan metode pembelajaran yang dilakukan pada pagi hari. Dalam seminggu pembelajaran dilakukanselama 6 hari. SD Inpres Wae Nunung juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SD Inpres Wae Nunung untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, SD Inpres Wae Nunung membekali siswa-siswi dengan mata Pelajaran Seni Budaya. Dengan adanya mata pelajaran Seni Budaya ini, siswa-siswi dilatih untuk mempraktekkan berbagai macam seni dan budaya yang terdapat di daerah Manggarai. Salah satu seni yang sering dipraktekkan adalah seni tarian *caci*. Dalam tarian *caci* sendiri terdapat beberapa komponen yang menyempurnakan tarian *caci* tersebut, salah satunya adalah para penabu Gong dan Gendang. Para penabu Gong dan Gendang memiliki peranan yang sangat penting. Tugas mereka adalah mengiring para penari *caci* dengan memainkan alat musik Gong dan

Gendang, sehingga para penari *caci* dapat menari mengikuti iringan musik yang dimainkan oleh para penabu Gong dan Gendang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran seni budaya di SD Inpres Wae Nunung, anak SD Inpres Wae Nunung sering mempraktekkan tarian *caci*. Namun para penabu Gong dan Gendang biasanya menggunakan jasa orang tua karena siswa-siswi sendiri masih kesulitan dalam memainkan alat musik Gong dan Gendang dalam mengiringi para penari *caci*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pembelajaran Gong Gendang Sebagai Alat Musik Pengiring Tarian *Caci* dengan irama takitu Bagi Anak-Anak Kelas V SDI Wae Nunung Desa Colol Kecamatan Lambaleda Timur Kabupaten Manggarai Timur”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran gong dan gendang bagi siswa kelas V SDI Wae Nunung?
2. Apa manfaat pembelajaran gong dan gendang terhadap siswa kelas V SDI Wae Nunung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi metode dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan pembelajaran gong dan gendang dengan irama *Takitu* bagi siswa – siswi kelas VSDI Wae Nunung
2. Mengidentifikasi manfaat kongkrit dan dampak positif penggunaan gong dan gendang terhadap perkembangan ketrampilan siswa kelas V

SDI Wae Nunung, baik dari segi kognitif maupun psikomotor

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai fungsi dan bentuk komposisi gong dan gendang sebagai alat musik pengiring tarian *caci* di desa Colol Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Manggarai Timur.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Siswa

Agar peserta didik dapat menguasai keterampilan permainan alat musik gong dan gendang dalam tarian *caci* dan dapat memotivasi peserta didik lainnya untuk lebih semangat dalam mengembangkan potensi dan bakat yang di miliki.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan atau pertimbangan dalam menerapkan penggunaan alat musik pengiring seperti gong dan gendang dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah untuk dijadikan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan demi kemajuan sekolah SDI Wae Nunung.

d. Bagi program studi Pendidikan Musik

Menambah referensi karya tulis tentang seni musik di program studi pendidikan musik Universitas Widia Mandira Kupang Bagi Peneliti Dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai fungsi dan bentuk komposisi gong dan gendang sebagai alat musik pengiring tarian *caci*.